

HUBUNGAN PENERAPAN METODE TIM DENGAN TINGKAT KEPUASAN KERJA PERAWAT DI RSU PKUMUHAMMADIYAH BANTUL.

QURNIATIN LATIVAH

INTISARI

Latar Belakang : Menurut *Pan American Health Organization*, (2004), perawat memberikan pelayanan kesehatan utama di rumah sakit, memiliki peran fundamental yang luas selama 24 jam sehari dan memberikan dampak pada kualitas, efisiensi dan efektivitas pelayanan kesehatan. Tahun 2013, *World Health Organization* (WHO) dalam Kumar, et. al (2013) menjelaskan bahwa India telah menghasilkan sekitar 1,7 juta perawat terlatih sejak tahun 1947 sedangkan di Amerika Serikat diperkirakan akan mengalami penurunan 29 persen jumlah perawat hingga tahun 2020. Menurut Departemen Kesehatan, (2011) dalam Anthon dkk (2012) , di Indonesia, jenis tenaga kesehatan perawat merupakan jumlah terbesar dibanding dengan tenaga kesehatan yang lain, dengan jumlah perawat di Indonesia sebesar 160.074 orang.

Tujuan : Untuk mengetahui hubungan penerapan metode tim dengan tingkat kepuasan kerja perawat di RSU PKU Muhammadiyah Bantul.

Rancangan Penelitian : Jenis penelitian ini adalah observasional analitik yaitu Desain penelitian ini menggunakan *cross sectional*..

Metode Penelitian : Purposive sampling

Hasil Penelitian : menyatakan bahwa tidak ada hubungan penerapan metode tim dengan tingkat kepuasan kerja perawat di rumah sakit PKU Muhammadiyah Bantul, dengan nilai *significancy* pada hasil menunjukan $p = 0.652 > 0,05$. Nilai koefisien korelasi diperoleh nilai $r = 0,286$ dengan arah hubungan yang positif. Hal ini menunjukkan hubungan yang lemah dan arah yang positif mengartikan bila metode tim dilakukan dengan baik maka kepuasan kerja perawat akan meningkat

Kesimpulan : Tidak ada hubungan yang bermakna antara penerapan metode tim dengan tingkat kepuasan kerja dimana $p = 0,652 > 0,05$

Kata Kunci : Metode Tim dan Tingkat Kepuasan Kerja